

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 KESIMPULAN**

##### **PERPUTARAN PIUTANG**

Perputran piutang pada objek penelitian ini menjadi semakin baik karena piutang makin rendah sehingga perputarannya semakin cepat dari 3,49 kali pada tahun 2021 menjadi 8,85 kali pada tahun 2022.

#### **1.2 IMPLIKASI TEORITIS**

##### **a. ACP**

*Average Collection Periode (ACP)* yaitu perbandingan antara piutang usaha dan rata-rata penjualan per hari (Sutrisno, 2003:64). ACP mengukur rata-rata waktu penagihan atas penjualan. Semakin pendek ACP, semakin baik kinerja perusahaan tersebut karena modal kerja yang tertanam dalam bentuk piutang kecil sekaligus mencerminkan sistem penagihan piutang berjalan dengan baik

##### **b. RTO**

*receivable turn over* dimaksudkan untuk mengukur likuiditas dan efisiensi piutang (Sutrisno, 2003:64). Tingkat perputaran piutang tergantung dari syarat pembayaran yang diberikan oleh perusahaan. Makin lama syarat pembayaran semakin lama dana atau modal terikat dalam piutang, yang berarti semakin rendah tingkat perputaran piutang.

### **1.3 IMPLIKASI TERAPAN**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi koperasi, informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan, dalam meningkatkan perputaran piutang
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkombinasikan beberapa faktor lain selain piutang dengan dengan menambah variabel dan menggunakan objek yang berbeda agar dapat membandingkan hasil penelitian ini dengan menggunakan sampel perusahaan lebih banyak atau menambah perodesasi penelitan sehingga diperoleh sampel lebih besar dan memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh kondisi yang sebenarnya.